

**STUDI KELAYAKAN BISNIS *TRAVEL ONLINE*  
BERDASARKAN ASPEK HUKUM, PASAR, TEKNIS,  
MANAJEMEN, DAN FINANSIAL**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar  
Sarjana dalam bidang ilmu Teknik Industri

Disusun oleh:

**Nama : Timothy Andrianus Philemon**

**NPM : 2013610070**



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
BANDUNG**

No. Kode	: TI PHI SIA	2017
Tanggal	: 18 Desember 2017	
No. Ind.	: 4513 - FTI / Skp	34932
Divisi	:	
Hadiah / <del>...</del>		
Dari	FTI	

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
BANDUNG**



Nama : Timothy Andrianus Philemon  
NPM : 2013610070  
Jurusan : Teknik Industri  
Judul Skripsi : *STUDI KELAYAKAN BISNIS TRAVEL ONLINE BERDASARKAN ASPEK HUKUM, PASAR, TEKNIS, MANAJEMEN, DAN FINANSIAL*

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Juli 2017

**Ketua Jurusan Teknik Industri**

(Dr. Carles Sitompul, S.T., M.T., M.I.M.)

**Pembimbing Pertama**

(Inge Barlian, Dra., Akt., MSc)

**Pembimbing Kedua**

(Arip Budiono, S.T., M.B.A., M.Kom)



Jurusan Teknik Industri  
Fakultas Teknologi Industri  
Universitas Katolik Parahyangan



## **Pernyataan Tidak Mencontek atau Melakukan Tindakan Plagiat**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Timothy Andrianus Philemon

NPM : 2013610070

dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**“STUDI KELAYAKAN BISNIS *TRAVEL ONLINE* BERDASARKAN ASPEK HUKUM, PASAR, TEKNIS, MANAJEMEN, DAN FINANSIAL”**

adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Bandung, 25 Juli 2017

Timothy Andrianus Philemon  
2013610070

## ABSTRAK

Industri pariwisata merupakan salah satu industri yang sedang berkembang di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya jumlah wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik. Pertumbuhan tersebut juga didukung oleh pemerintah melalui Kementerian Pariwisata menargetkan 20 juta kunjungan wisatawan mancanegara dan 275 juta perjalanan wisatawan nusantara per tahunnya pada tahun 2019. Jasa *travel agent* merupakan salah satu bisnis yang bergerak di bidang pariwisata yang mendukung tercapainya target yang ditetapkan pemerintah. Pemilik memutuskan untuk memulai bisnis *online travel agent* karena berdasarkan pengalaman pemilik, bisnis *travel agent* konvensional mengalami penurunan penjualan. Penurunan tersebut disebabkan oleh banyaknya *travel online* yang bermunculan. Bertolak belakang dengan menurunnya penjualan *travel agent* konvensional, penjualan *travel online* terus mengalami kenaikan hingga saat ini. Walaupun telah diketahui bahwa bisnis *travel online* memiliki prospek untuk berkembang, tetapi terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum menjalankan suatu bisnis.

Sebelum membuka bisnis *travel online*, perlu dilakukan studi kelayakan bisnis agar bisnis baru ini dapat berjalan dengan baik. Terdapat lima aspek yang akan dianalisis dalam studi kelayakan bisnis *travel online*, antara lain aspek hukum, aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, dan aspek keuangan. Pada aspek hukum akan dianalisis mengenai kelengkapan dokumen yang dibutuhkan pada bisnis *travel online*. Pada aspek pasar akan dilakukan riset pasar dan menentukan pasar yang dituju. Pada aspek teknis akan dianalisis mengenai kebutuhan-kebutuhan teknis dari bisnis *travel online*. Pada aspek manajemen akan dianalisis mengenai struktur organisasi dan kebutuhan sumber daya manusia untuk menjalankan bisnis ini. Aspek yang terakhir dianalisis adalah aspek keuangan karena aspek keuangan akan dipengaruhi aspek lainnya. Pada aspek keuangan akan dibuat tiga skenario (*pessimistic*, *most likely*, dan *optimistic*) selama lima tahun dan dinilai dengan NPV, IRR, dan *Discounted Payback Period*.

Berdasarkan studi kelayakan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa bisnis *travel online* dapat dikatakan layak. Pada aspek hukum, teknis, dan manajemen, seluruh kebutuhan dapat dipenuhi oleh bisnis *travel online*. Pada aspek pasar, terdapat peluang pasar yang sedang berkembang dan telah ditentukan target pasarnya yaitu segmen *backpacker*. Pada aspek keuangan, bisnis dinyatakan layak pada skenario *optimistic* dan *most likely*, sedangkan pada skenario *pessimistic* bisnis dinyatakan tidak layak karena tidak memenuhi ketiga kriteria penilaian.

## **ABSTRACT**

*The tourism industry is one of the emerging industries in Indonesia. This can be seen from the increasing number of tourists, both foreign tourists and domestic tourists. The growth is also supported by the government through the Ministry of Tourism targets 20 million visits of foreign tourists and 275 million tourists travel per year in the year 2019. Travel agent services is one of the businesses engaged in tourism that supports the achievement of targets set by the government. The owner decided to start an online business travel agent because based on the experience of the owner, conventional travel agent business has decreased sales. The decline is caused by the number of online travel that has sprung up. Contrary to the decline in conventional travel agency's sales, online travel sales continue to increase to date. Although it is well known that the online travel business has the prospect of growing, but there are some things to consider before running a business.*

*Before opening an online travel business, business feasibility study needs to be done so that this new business can run well. There are five aspects to be analyzed in feasibility study of online travel business, among others legal aspect, market aspect, technical aspect, management aspect, and financial aspect. On the legal aspects will be analyzed on the completeness of the required documents on the online travel business. In the market aspect will be conducted market research and determine the intended market. On the technical aspects will be analyzed about the technical needs of the online travel business. On the aspects of management will be analyzed about the organizational structure and human resource needs to run this business. The last aspect analyzed is the financial aspect because the financial aspect will be influenced by other aspects. On the financial aspect will be made three scenarios (pessimistic, most likely, and optimistic) for five years and assessed with NPV, IRR, and Payback Period.*

*Based on feasibility studies that have been done, it can be seen that the online travel business can be considered feasible. On the legal, technical, and management aspects, all needs can be met by the online travel business. In the market aspect, there are emerging market opportunities and has been determined its target market is the backpacker segment. In the financial aspect, the business is considered feasible in the optimistic and most likely scenario, whereas in the business pessimistic scenario it is not feasible because it does not meet the three criteria of assessment.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena kasih anugerah-Nya yang melimpah penulis dapat menempuh pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi (S1). Berkat rahmat-Nya pula memungkinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “STUDI KELAYAKAN BISNIS TRAVEL ONLINE BERDASARKAN ASPEK HUKUM, PASAR, TEKNIS, MANAJEMEN, DAN FINANSIAL”. Adapun penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai Gelar Sarjana Teknik Industri di Fakultas Teknologi Industri Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua penulis, Ir. Jusup Kosasih, M.A. dan Angela Dewi yang telah dengan tulus dan ikhlas memberikan kasih sayang, perhatian, dan dukungan baik moral maupun materil selama ini. Terima kasih atas segenap waktunya untuk mengajar, mendidik, dan membimbing penulis di dalam Tuhan beserta doa yang tiada hentinya dialunkan. Terimakasih untuk semuanya, Tuhan mengasihi kalian.

Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih pada semua orang yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada:

1. Ibu Inge Barlian, Dra.,Akt., M.Sc. dan Bapak Arip Budiono, S.T., M.B.A., M.Kom. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya serta memberikan berbagai masukan dan arahan kepada penulis dari awal proses penyusunan skripsi ini hingga terselesaikan.
2. Bapak Dr. Paulus Sukpto, Ir., M.B.A., dan Ibu Cindy Marika Amalia Wibowo, S.T., M.T. selaku dosen penguji proposal dan penguji sidang akhir yang telah memberikan masukan yang kritis berkaitan dengan penelitian yang dilakukan kepada penulis.
3. Bapak Markus Lesmana dan Ibu Leni Hartono selaku narasumber dalam penelitian kali ini yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berdiskusi dengan penulis.

4. Teman-teman SMA; Nicolas Orlando, Renaldi Nugroho, Mikael Yonatan, Fransiskus Yoga Saputra, Ferdy H. S., S.E., Regina H. S., S.E., dan Olivia Mariane, A.Md. selaku sahabat dari penulis yang senantiasa memberi dukungan dan hiburan pada penulis baik di saat yang tepat maupun tidak tepat.
5. Seluruh keluarga rohani yang telah membawa penulis lebih dekat dan mengenal Tuhan serta ikut terlibat dalam pembentukan karakter penulis; Bang Kambang, Kak Izaandra, Kak Rahel Rumondang, Bang Andy Marbun, Band Patmos, dan masih banyak lagi yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu. Serta saudara-saudara persekutuan mahasiswa 1; Rika, Julli, Sri, Rony, Nina, Hendri, dan Jeni.
6. Teman seperjuangan dalam penyelesaian skripsi; Niko Wicaksono S. dan Iwan Rusli yang telah memberi berbagai bantuan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi, mungkin dapat dikatakan mereka adalah pembimbing ketiga dan keempat.
7. Kelompok *bible study*; Weston, Michael, Vincent, dan Orlando yang telah memberi dukungan kepada penulis.
8. Untuk Tim Squash PORDA 2018 Kabupaten Bogor yang telah memberikan dukungan pada penulis selama proses penulisan berlangsung.
9. Seluruh dosen, staf TU, dan pekarya di Jurusan Teknik Industri UNPAR yang telah membantu penulis selama proses penulisan skripsi ini.
10. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembuatan laporan ini, terima kasih atas semuanya.

Secara jujur penulis menyadari adanya keterbatasan kemampuan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini sehingga masih terdapat banyak kekurangan pada skripsi ini. Oleh karena itu, penulis senantiasa menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi pembaca, maupun semua pihak yang terkait dalam proses pembuatan skripsi ini. Tuhan memberkati.

Bandung, 30 Juni 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>I-1</b>
I.1 Latar Belakang Masalah .....	I-1
I.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah .....	I-6
I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian.....	I-7
I.4 Tujuan Penelitian .....	I-8
I.5 Manfaat Penelitian .....	I-8
I.6 Metodologi Penelitian .....	I-9
I.7 Sistematika Penulisan .....	I-11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>II-1</b>
II.1 Definisi Studi Kelayakan Bisnis .....	II-1
II.2 Tujuan Studi Kelayakan Bisnis .....	II-1
II.3 Manfaat Studi Kelayakan Bisnis .....	II-3
II.4 Tahapan Analisis Kelayakan Usaha.....	II-4
II.5 Aspek Studi Kelayakan Bisnis .....	II-5
II.5.1 Aspek Hukum .....	II-5
II.5.2 Aspek Teknis dan Teknologi.....	II-8
II.5.3 Aspek Manajemen .....	II-10
II.5.4 Aspek Pasar .....	II-13
II.5.5 Aspek Finansial .....	II-17
II.6 Wisata dan Pariwisata .....	II-23
II.6.1 Agen Perjalanan Wisata .....	II-23
II.7 <i>Software Engineering</i> .....	II-24
<b>BAB III DATA DAN PENGOLAHAN DATA</b> .....	<b>III-1</b>
III.1 Deskripsi Bisnis.....	III-1

III.2 Aspek Hukum .....	III-2
III.2.1 Bentuk Badan Usaha.....	III-2
III.2.2 Kelengkapan Umum .....	III-5
III.2.3 Kelengkapan Khusus.....	III-13
III.2.4 Kesimpulan Aspek Hukum .....	III-19
III.3 Aspek Teknis .....	III-20
III.3.1 Proses Bisnis .....	III-20
III.3.2 Kebutuhan Perangkat Lunak ( <i>Software</i> ).....	III-25
III.3.3 Kebutuhan Perangkat Keras ( <i>Hardware</i> ).....	III-31
III.3.4 Kebutuhan Fasilitas .....	III-34
III.3.5 Kebutuhan Kemitraan ( <i>Partnership</i> ) .....	III-36
III.3.6 Lokasi Bisnis.....	III-39
III.3.7 Kesimpulan Aspek Teknis .....	III-43
III.4 Aspek Manajemen.....	III-43
III.4.1 Struktur Organisasi .....	III-44
III.4.2 Deskripsi Pekerjaan ( <i>Job Description</i> ).....	III-44
III.4.3 Kebutuhan Sumber Daya Manusia .....	III-50
III.4.4 Kesimpulan Aspek Manajemen.....	III-53
III.5 Aspek Pasar .....	III-53
III.5.1 Riset Pasar ( <i>Market Research</i> ).....	III-54
III.5.2 Analisis Pesaing .....	III-59
III.5.3 <i>Segmenting, Targeting, and Positioning</i> .....	III-70
III.5 Aspek Finansial .....	III-73
III.6.1 Perhitungan Kebutuhan Investasi Awal .....	III-73
III.6.2 Perhitungan Biaya Tiap Tahun.....	III-74
III.6.3 Estimasi Penjualan dan Pendapatan .....	III-78
III.6.4 Proyeksi Laporan Laba Rugi .....	III-79
III.6.5 Arus Kas .....	III-83
III.6.6 Penilaian Aspek Finansial .....	III-84
<b>BAB IV ANALISIS .....</b>	<b>IV-1</b>
IV.1 Analisis Pemilihan Aspek dalam Studi Kelayakan Bisnis .....	IV-1
IV.2 Analisis Kelayakan Aspek Hukum .....	IV-2
IV.3 Analisis Kelayakan Aspek Teknis .....	IV-3
IV.4 Analisis Kelayakan Aspek Manajemen .....	IV-5

IV.5 Analisis Kelayakan Aspek Pasar .....	IV-6
IV.6 Analisis Kelayakan Aspek Finansial .....	IV-7
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>V-1</b>
V.1 Kesimpulan .....	V-1
V.2 Saran .....	V-2
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xiii</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Indonesia .....	I-1
Tabel I.2 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara .....	I-2
Tabel I.3 Kondisi Industri Pariwisata dan Target yang Ingin Dicapai.....	I-2
Tabel III.1 Pemilihan Bentuk Badan Usaha.....	III-3
Tabel III.2 Pemenuhan Persyaratan untuk Pendirian PT.....	III-4
Tabel III.3 Ceklist Kelengkapan Dokumen untuk Pendirian PT .....	III-5
Tabel III.4 Ceklist Kelengkapan Dokumen untuk Pembuatan SKDU .....	III-6
Tabel III.5 Ceklist Kelengkapan Dokumen untuk Pembuatan NPWP Badan Usaha .....	III-8
Tabel III.6 Ceklist Kelengkapan Dokumen untuk Membuat HO.....	III-9
Tabel III.7 Ceklist Kelengkapan Dokumen untuk Membuat SIUP .....	III-11
Tabel III.8 Ceklist Kelengkapan Dokumen Pengajuan Pembuatan TDP .....	III-13
Tabel III.9 Ceklist Kelengkapan Dokumen Pengajuan Pembuatan TDUP .....	III-15
Tabel III.10 Pemenuhan Persyaratan untuk Menjadi Anggota ASITA.....	III-17
Tabel III.11 Ceklist Kelengkapan Dokumen Pendaftaran Domain .co.id.....	III-18
Tabel III.12 Pemenuhan Persyaratan dalam Menentukan Nama Domain.....	III-19
Tabel III.13 Rekapitulasi Analisis Kelayakan Aspek Hukum.....	III-19
Tabel III.14 Rekap Kebutuhan Sistem Perangkat Lunak .....	III-30
Tabel III.15 Spesifikasi Lenovo B40-30 .....	III-32
Tabel III.16 Rekapitulasi Analisis Kelayakan Aspek Teknis.....	III-43
Tabel III.17 Rekapitulasi Kebutuhan Manajemen.....	III-53
Tabel III.18 Rincian Biaya Investasi Awal.....	III-73
Tabel III.19 Perhitungan Depresiasi Aset Perusahaan .....	III-74
Tabel III.20 Perincian Biaya Per Tahun .....	III-75
Tabel III.21 Target Penjualan Perusahaan .....	III-76
Tabel III.22 Estimasi Jumlah Pemesanan Skenario <i>Most Likely</i> Selama Lima Tahun .....	III-77
Tabel III.23 Estimasi Jumlah Pemesanan Skenario <i>Pessimistic</i> Selama Lima Tahun .....	III-77
Tabel III.24 Estimasi Jumlah Pemesanan Skenario <i>Optimistic</i> Selama Lima Tahun .....	III-78

Tabel III.25 Pendapatan Perusahaan untuk Ketiga Skenario Selama Lima Tahun .....	III-79
Tabel III.26 Perhitungan Rata-rata Inflasi.....	III-79
Tabel III.27 Proyeksi Laporan Laba Rugi Skenario <i>Most Likely</i> (dalam jutaan rupiah) .....	III-80
Tabel III.28 Proyeksi Laporan Laba Rugi Skenario <i>Pessimistic</i> (dalam jutaan rupiah) .....	III-81
Tabel III.29 Proyeksi Laporan Laba Rugi Skenario <i>Optimistic</i> (dalam jutaan rupiah) .....	III-82
Tabel III.30 Arus Kas Skenario <i>Most Likely</i> (dalam jutaan rupiah) .....	III-83
Tabel III.31 Arus Kas Skenario <i>Pessimistic</i> (dalam jutaan rupiah) .....	III-83
Tabel III.32 Arus Kas Skenario <i>Optimistic</i> (dalam jutaan rupiah) .....	III-84
Tabel III.33 Perhitungan NPV, IRR, dan Payback Period Skenario <i>Most Likely</i> (dalam jutaan rupiah) .....	III-85
Tabel III.34 Perhitungan NPV, IRR, dan Payback Period Skenario <i>Pessimistic</i> (dalam jutaan rupiah) .....	III-85
Tabel III.35 Perhitungan NPV, IRR, dan Payback Period Skenario <i>Optimistic</i> (dalam jutaan rupiah) .....	III-86
Tabel III.36 Rekap Penilaian Finansial Ketiga Skenario .....	III-86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Perkembangan <i>Travel Agent</i> Konvensional di Indonesia .....	I-4
Gambar II.1 Contoh Bentuk Struktur Organisasi Fungsional .....	II-12
Gambar II.2 Contoh Bentuk Struktur Organisasi Produk .....	II-12
Gambar II.3 Contoh Bentuk Struktur Organisasi Matriks .....	II-13
Gambar III.1 Proses Bisnis <i>Travel Online</i> .....	III-22
Gambar III.2 Lenovo B40-30 .....	III-32
Gambar III.3 HP Printer Laserjet Pro M127fn .....	III-34
Gambar III.4 Meja Kantor Uno Classic .....	III-35
Gambar III.5 Kursi Kantor ERGOTEC 851 S .....	III-36
Gambar III.6 Peta Lokasi Kantor Bisnis <i>Travel Online</i> .....	III-40
Gambar III.7 Papan Nama Perusahaan Saat Ini .....	III-40
Gambar III.8 Tampak Depan Bangunan Kantor .....	III-40
Gambar III.9 Rencana <i>Layout</i> Kantor <i>Travel Online</i> .....	III-42
Gambar III.10 Bagan Struktur Organisasi Bisnis <i>Travel Online</i> .....	III-44
Gambar III.11 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia .....	III-54
Gambar III.12 Jumlah Pengguna <i>E-commerce</i> di Indonesia .....	III-55
Gambar III.13 Grafik Jumlah <i>Revenue Online Travel Booking</i> di Indonesia ...	III-56
Gambar III.14 Grafik Peningkatan ( <i>Growth</i> ) <i>Revenue Online Travel</i> <i>Booking</i> di Indonesia .....	III-57
Gambar III.15 Grafik Pengguna ( <i>User</i> ) <i>Online Travel Booking</i> di Indonesia...	III-58
Gambar III.16 Tingkat Penetrasi Pengguna ( <i>User</i> ) <i>Online Travel</i> <i>Booking</i> di Indonesia .....	III-58
Gambar III.17 Halaman Utama Traveloka.com .....	III-60
Gambar III.18 Tampilan Promo Quick Finder pada Website Traveloka.com ..	III-61
Gambar III.19 Kelebihan Situs Pencarian Traveloka .....	III-62
Gambar III.20 Halaman Utama Tiket.com .....	III-63
Gambar III.21 Program TIX pada Tiket.com .....	III-64
Gambar III.22 Kelebihan Tiket.com .....	III-65
Gambar III.23 Halaman Awal Nusatrip.com .....	III-66
Gambar III.24 Tampilan Pilihan Tujuan Wisata dan Hotel pada Nusatrip.com	III-67
Gambar III.25 Kelebihan Nusatrip.com .....	III-67

Gambar III.26 Halaman Awal Pegi.pegicom .....	III-68
Gambar III.27 Tampilan <i>Travel Tips</i> pada Pegipegi.com.....	III-69
Gambar III.28 Keuntungan Menjadi <i>Member</i> Pegipegi.com.....	III-70

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab I berisi pendahuluan penelitian. Pada Bab I akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, pembatasan masalah dan asumsi penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metodologi penelitian.

### I.1 Latar Belakang Masalah

Industri pariwisata merupakan salah satu industri yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan data dari kementerian perekonomian pada tahun 2016, industri pariwisata berperan sekitar 4% dari total perekonomian. Hal tersebut dikarenakan industri pariwisata dapat meningkatkan pendapatan devisa negara yang diperoleh dari turis-turis mancanegara yang datang ke Indonesia dan juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sektor pariwisata. Saat ini, industri pariwisata Indonesia sedang berkembang. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara yang melakukan perjalanan.

Tabel I.1 Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Indonesia

<b>Bulan</b>	<b><i>Tourist Arrivals</i> 2013</b>	<b><i>Tourist Arrivals</i> 2014</b>	<b><i>Tourist Arrivals</i> 2015</b>	<b><i>Tourist Arrivals</i> 2016</b>
Januari	614,328	753,079	723,039	814,303
Februari	678,415	702,666	786,653	888,309
Maret	725,316	765,607	789,596	915,019
April	646,117	726,332	749,882	901,095
Mei	700,708	752,363	793,499	915,206
Juni	789,594	851,475	815,148	857,651
Juli	717,784	777,210	814,233	1,032,741
Augustus	771,009	826,821	850,542	1,031,986
September	770,878	791,296	869,179	1,006,653
Oktober	719,900	808,767	825,818	1,040,651
November	807,422	764,461	777,976	-
Desember	766,966	915,334	913,828	-
<b>Total</b>	<b>8,802,129</b>	<b>9,435,411</b>	<b>9,729,350</b>	<b>9,403,614*</b>

\*) Total dari bulan Januari sampai Oktober 2016  
(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017)



Pada Tabel I.1 dapat dilihat bahwa kedatangan wisatawan asing di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun 2013 sampai tahun 2016. Kenaikan paling signifikan pada bulan Juli 2016, yaitu sebesar 174.820 kedatangan. Nilai tersebut mengalami kenaikan lebih dari 20% dibandingkan kedatangan pada bulan sebelumnya. Hal tersebut disebabkan oleh kebijakan bebas visa untuk beberapa negara yang dikeluarkan oleh pemerintah. Setelah kenaikan tersebut, jumlah kedatangan terus meningkat walaupun kenaikan tidak sebesar bulan Juli 2016. Selain wisatawan mancanegara, wisatawan nusantara juga turut meningkatkan industri pariwisata Indonesia.

Tabel I.2 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara

Tahun	Perjalanan (ribuan)	Rata-rata Perjalanan (kali)	Rata-rata Pengeluaran Per Perjalanan (ribu Rp)	Total Pengeluaran (triliun Rp)
2009	229,731.00	1.92	600.30	137.91
2010	234,377.00	1.92	641.76	150.41
2011	236,752.00	1.94	679.58	160.89
2012	245,290.00	1.98	704.68	172.85
2013	250,036.00	1.92	711.26	177.84

(Sumber: Pusdatin Kemenparekraf & BPS, 2014)

Pada Tabel I.2 dapat dilihat bahwa perjalanan wisatawan nusantara meningkat setiap tahunnya dari tahun 2009 sampai tahun 2013. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa data tersebut mengalami kecenderungan naik pada jumlah perjalanan, pengeluaran per perjalanan. Masyarakat yang pada umumnya melakukan perjalanan wisata adalah masyarakat kelas menengah, sehingga seiring meningkatnya masyarakat kelas menengah, jumlah wisatawan nusantara meningkat juga. Secara keseluruhan, kondisi industri pariwisata Indonesia dapat dilihat pada Tabel I.3.

Tabel I.3 Kondisi Industri Pariwisata dan Target yang Ingin Dicapai

	2016	2017	2018	2019
<b>Kontribusi terhadap PDB (%)</b>	11	13	14	15
<b>Penerimaan Devisa (Rp triliun)</b>	172.8	182	223	275
<b>Penyerapan Tenaga Kerja (juta orang)</b>	11.7	12.4	12.7	13.0
<b>Indeks Daya Saing</b>	n.a.	40	n.a.	30
<b>Kunjungan Wisatawan Mancanegara (juta)</b>	12	15	17	20
<b>Perjalanan Wisatawan Nusantara (juta)</b>	260	265	270	275

(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017)

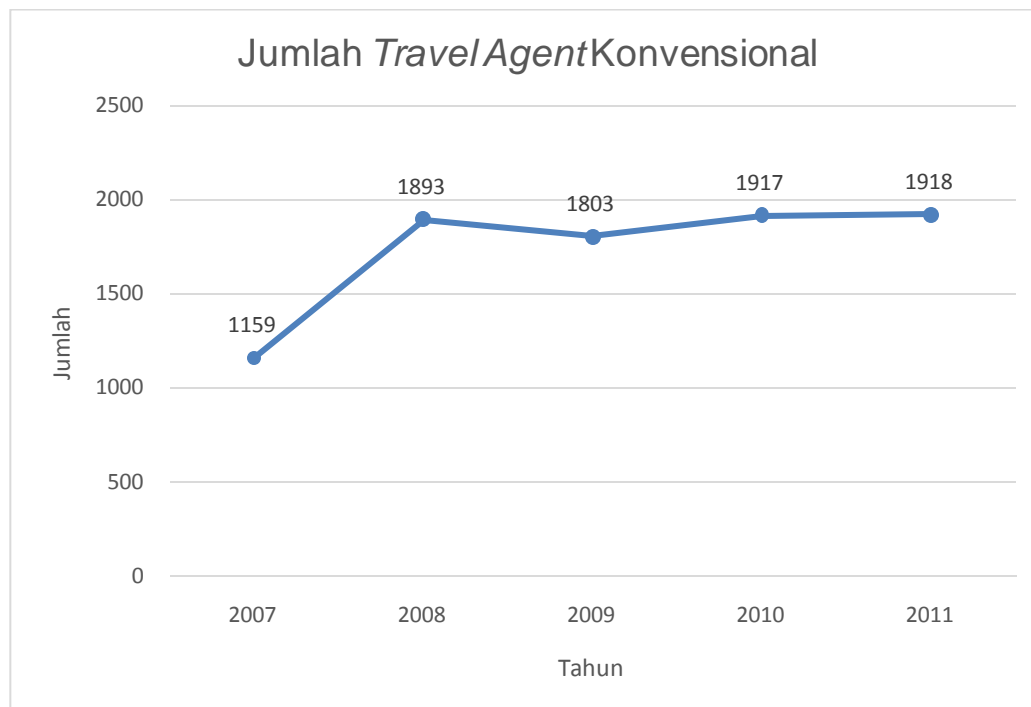
Pada Tabel I.3 dapat dilihat kondisi industri pariwisata Indonesia pada tahun 2016 dan target yang ingin dicapai oleh kementerian pariwisata pada tahun 2017 sampai dengan 2019. Pada akhir tahun 2019, target yang ingin dicapai adalah kontribusi terhadap PDB sebesar 15%, penerimaan devisa sebesar Rp 275.000.000.000, penyerapan tenaga kerja sebesar 13 juta orang, indeks daya saing sebesar 30, kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 20 juta kedatangan, dan perjalanan wisatawan nusantara sebesar 275 juta perjalanan. Pemerintah melalui kementerian pariwisata perlu melakukan beberapa upaya agar target yang ditetapkan tersebut dapat dicapai.

Terdapat beberapa peraturan pemerintah yang mengatur industri pariwisata di Indonesia. Salah satunya adalah Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 yang berisi bahwa pariwisata ialah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. *Travel agent* merupakan salah satu jasa yang menyediakan layanan serta fasilitas yang memiliki tujuan mempersiapkan perjalanan bagi seseorang, baik perjalanan wisata maupun perjalanan bisnis sehingga *travel agent* merupakan salah satu sarana untuk mencapai target dari kementerian pariwisata tersebut. Oleh sebab itu, bisnis *travel agent* akan mendapat dukungan dari pemerintah.

Bisnis *travel agent* merupakan salah satu bisnis yang masih berkembang dari tahun 2007 sampai saat ini. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik yang dapat dilihat pada Gambar I.1, menunjukkan pertumbuhan *travel agent* konvensional di Indonesia. *Travel agent* konvensional merupakan yang *travel agent* yang sistem pemesanannya manual dengan cara berhubungan langsung dengan perusahaan baik dengan telepon atau bertemu langsung, maupun dengan *chat*, *email*, dan *sms*.

Jumlah perusahaan agen perjalanan wisata memiliki kecenderungan naik setiap tahunnya. Meski terdapat penurunan pada tahun 2009, tetapi pada tahun selanjutnya kembali mengalami kenaikan. Penurunan tersebut dapat disebabkan oleh persaingan yang ketat dan beberapa *travel agent* tidak dapat bersaing. Pada tahun 2011 tidak terjadi kenaikan lagi, hal tersebut mungkin disebabkan oleh munculnya *travel online* sehingga *travel agent* konvensional sulit untuk berkembang lagi. Seiring dengan perkembangan teknologi, agen perjalanan wisata konvensional sudah mulai ditinggalkan. Saat ini, sistem pemesanan yang

lebih diminati oleh konsumen adalah sistem pemesanan *online* yang dapat berbasis *web* ataupun aplikasi pada *smartphone* dan *tablet*.



Gambar I.1 Perkembangan *Travel Agent* Konvensional di Indonesia  
(Sumber: Statistik Jasa Perjalanan, 2012)

Jumlah perusahaan agen perjalanan wisata memiliki kecenderungan naik setiap tahunnya. Meski terdapat penurunan pada tahun 2009, tetapi pada tahun selanjutnya kembali mengalami kenaikan. Penurunan tersebut dapat disebabkan oleh persaingan yang ketat dan beberapa *travel agent* tidak dapat bersaing. Pada tahun 2011 tidak terjadi kenaikan lagi, hal tersebut mungkin disebabkan oleh munculnya *travel online* sehingga *travel agent* konvensional sulit untuk berkembang lagi. Seiring dengan perkembangan teknologi, agen perjalanan wisata konvensional sudah mulai ditinggalkan. Saat ini, sistem pemesanan yang lebih diminati oleh konsumen adalah sistem pemesanan *online* yang dapat berbasis *web* ataupun aplikasi pada *smartphone* dan *tablet*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik modal yang juga merupakan pemilik bisnis *travel agent* konvensional di Bandung diketahui bahwa terjadi penurunan penjualan pada bisnis *travel agent* konvensional. Ia mengungkapkan bahwa sejak menjamurnya penjualan tiket melalui sejumlah perusahaan tiket *online* seperti Traveloka.com, Ticket.com, WeGo.com dan sebagainya, telah terjadi penurunan penjualan sebesar 20-30 persen baik pada

penjualan tiket pesawat maupun kamar hotel. Ia juga mengungkapkan bahwa faktor utama penurunan penjualan tiket tersebut dipicu oleh anak-anak muda yang sudah dekat dengan internet. Mereka lebih memilih untuk membeli tiket pesawat secara *online* karena prosesnya lebih cepat dan mudah, tidak perlu repot menghampiri gerai penjualan tiket seperti dulu, dan juga bisa mendapatkan harga yang lebih murah.

Bertolak belakang dengan menurunnya penjualan *travel agent* konvensional, penjualan *travel online* terus mengalami kenaikan hingga saat ini. Dalam sebuah artikel diketahui bahwa PT Global Tiket Network, perusahaan yang bergerak dalam jasa pemesanan tiket secara *online* terbesar di Indonesia atau yang dikenal dengan Tiket.com, berhasil menembus target penjualan 1,5 juta tiket pada 2014 atau tumbuh 66 persen dari pencapaian akhir tahun lalu sebanyak 900 ribu tiket. Tiket.com menargetkan penjualan terus bertumbuh hingga 80 persen menjadi 2,7 juta tiket. Sistem pemesanan *online* lebih diminati karena proses pemesanannya lebih cepat dan mudah, dapat membeli tiket dengan harga yang lebih murah, dan informasi perjalanan sudah tercantum dengan lengkap sehingga tidak perlu bertanya-tanya untuk mendapatkan detail informasi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa bisnis *travel online* merupakan salah satu bisnis yang memiliki prospek untuk berkembang pada saat ini. Oleh sebab itu pemilik modal ingin membuka bisnis *travel online*. Saat ini pemilik sudah memiliki bisnis *travel agent* konvensional. Pemilik berencana untuk membuka bisnis baru tetapi tidak dengan perusahaan yang sama dengan bisnis *travel agent* konvensional sekarang. Pemilik ingin memulai bisnis *travel online* dengan dua orang rekannya yang juga memiliki latar belakang dalam dunia *travel agent*. Pertimbangan pemilik dalam membuat perusahaan baru dan memisahkannya dengan bisnis *travel agent* konvensional adalah pertimbangan modal awal yang cukup besar dan koneksi dengan pihak-pihak luar seperti maskapai penerbangan dan hotel yang lebih luas.

*Travel online* yang ingin dibuka akan menyediakan berbagai layanan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan, seperti pemesanan tiket pesawat baik domestik maupun internasional, pemesanan tiket masuk kawasan wisata, pemesanan kamar hotel baik di Indonesia maupun di luar negeri, serta berbagai paket *tour inbound* dan *outbound* dengan sistem pemesanan *online*. Selain

sistem pemesanannya yang dilakukan secara *online*, sistem pembayarannya pun dapat dilakukan secara *online* dengan kata lain dimungkinkan terjadi transaksi secara *online*, yaitu menggunakan kartu kredit.

Walaupun telah diketahui bahwa bisnis *travel online* merupakan bisnis yang memiliki peluang untuk berkembang, tetapi terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum menjalankan suatu bisnis. Contohnya adalah ketatnya persaingan yang disebabkan banyaknya kompetitor pada bisnis tersebut dan biaya yang dibutuhkan cukup besar pada investasi awal. Oleh sebab itu, perlu dilakukan studi kelayakan bisnis sebelum membuka bisnis *travel online* tersebut untuk menilai suatu bisnis layak dijalankan atau tidak.

## **I.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Sebelum membuka bisnis baru tersebut, perlu dilakukan studi kelayakan bisnis terhadap bisnis *travel online* agar bisnis baru ini dapat berjalan dengan baik. Dengan, melakukan studi kelayakan bisnis dapat mengurangi resiko kegagalan suatu bisnis dengan menghindari atau mengatasi resiko-resiko yang terdapat pada suatu bisnis. Dari hasil studi kelayakan bisnis, dapat diketahui apakah bisnis layak untuk dijalankan dan hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan agar bisnis dapat berjalan dengan baik dan dapat bersaing dengan kompetitor-kompetitornya.

Dalam membuka suatu bisnis, perlu diperhatikan legalitasnya agar tidak melanggar peraturan-peraturan dan hukum yang berlaku. Masalah kelengkapan dan keabsahan dokumen perusahaan, seperti bentuk badan usaha dan izin beroperasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan supaya bisnis yang dibuka dapat berjalan dengan baik di kemudian hari. Setiap bisnis memiliki kebutuhan dokumen dan izin yang berbeda-beda, sesuai bentuk bisnis yang dijalankan. Jika terdapat ketentuan hukum dan perizinan yang dilanggar, sangat mungkin timbul masalah baik pada saat bisnis baru dibuka maupun saat bisnis sudah berjalan. Oleh karena itu, dalam menentukan kelayakan suatu bisnis perlu ditinjau dari aspek hukumnya.

Keberadaan pasar pada suatu bisnis merupakan hal yang tidak kalah penting. Pasar yang dimaksud merupakan target atau sasaran dari suatu bisnis. Dalam bisnis *travel online* perlu diketahui apakah terdapat target pasar dari *travel online* dan seberapa besar peluang pasar tersebut. Selain itu, perlu diketahui

juga apakah dengan pesaing-pesaing yang ada saat ini, bisnis *travel online* baru ini masih mendapat *market share* dari pasar yang ada. Setelah mendapat informasi mengenai hal-hal tersebut perusahaan juga dapat mengetahui peta persaingan dalam bisnis tersebut sehingga dapat ditentukan strategi pemasarannya. Oleh karena itu, dalam menentukan kelayakan suatu bisnis perlu ditinjau dari aspek pasarnya.

Bisnis *travel online* dapat berjalan dengan baik jika hal-hal teknis yang dimiliki saat ini dan direncanakan sesuai dengan syarat yang dibutuhkan suatu *travel online*. Hal-hal teknis dalam bisnis ini berkaitan dengan sistem pemesanan dan pembelian tiket maupun hotel, serta sistem pembayaran yang terdapat pada sebuah *travel online*. Hal-hal tersebut harus dipersiapkan saat bisnis akan dimulai, jika dapat dipenuhi seluruhnya maka bisnis diharapkan dapat berjalan dengan baik ketika sudah beroperasi sehingga perlu apakah bisnis *travel online* dapat dikatakan layak berdasarkan aspek teknis.

Dalam suatu bisnis, tidak cukup memerhatikan hal-hal yang bersifat teknis saja, harus terdapat manajemen yang menjalankan bisnis tersebut agar tujuan dari bisnis dapat tercapai. Yang perlu diperhatikan dalam manajemen bisnis *travel online* mencakup struktur organisasi yang digunakan, latar belakang manajemen, dan kesiapan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis tersebut. Struktur organisasi yang dipilih harus sesuai dengan bentuk dan tujuan dari bisnis *travel online*. Latar belakang manajemen diperlukan karena bisnis *travel online* akan membutuhkan akses ke perusahaan-perusahaan lain, seperti maskapai penerbangan. Oleh karena itu, dalam menentukan kelayakan suatu bisnis perlu ditinjau dari aspek manajemennya.

Keuangan yang ada dalam suatu perusahaan juga penting untuk dianalisis sebelum dibukanya suatu usaha. Pertama-tama akan diteliti adalah seberapa besar biaya yang dibutuhkan. Kemudian diteliti juga mengenai seberapa besar pendapatan yang akan diterima jika bisnis dijalankan. Dari informasi-informasi tersebut, dapat dianalisis tingkat pengembaliannya berdasarkan metode penilaian investasi yang dipilih sehingga dapat diketahui apakah bisnis *travel online* layak jika ditinjau dari aspek finansial.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah:

1. Bagaimana kelayakan bisnis *travel online* jika dilihat dari aspek hukum?

2. Bagaimana kelayakan bisnis *travel online* jika dilihat dari aspek pasar?
3. Bagaimana kelayakan bisnis *travel online* jika dilihat dari aspek teknis?
4. Bagaimana kelayakan bisnis *travel online* jika dilihat dari aspek manajemen?
5. Bagaimana kelayakan bisnis *travel online* jika dilihat dari aspek finansial?

### I.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi Penelitian

Batasan masalah digunakan agar penelitian terfokus pada masalah yang telah diidentifikasi dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan. Pembatasan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis kelayakan ditinjau berdasarkan aspek hukum, pasar, teknis, manajemen, dan finansial.
2. Analisis kelayakan bisnis dilakukan dalam jangka waktu lima tahun.

Asumsi dibutuhkan untuk memperjelas dalam proses penelitian. Adapun asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat suku bunga pinjaman dan inflasi stabil selama penelitian dilakukan.
2. Kondisi sosial, politik, dan ekonomi di Indonesia tidak mengalami perubahan yang signifikan selama penelitian dilakukan.
3. Kenaikan harga beli dan jual serta gaji karyawan mengikuti inflasi.

### I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka didapatkan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui dan menganalisis kelayakan bisnis *travel online* dari aspek pasar.
2. Mengetahui dan menganalisis kelayakan bisnis *travel online* dari aspek teknis.
3. Mengetahui dan menganalisis kelayakan bisnis *travel online* dari aspek manajemen.
4. Mengetahui dan menganalisis kelayakan bisnis *travel online* dari aspek hukum.

5. Mengetahui dan menganalisis kelayakan bisnis *travel online* dari aspek finansial.

### **I.5 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian skripsi ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pengembangan keilmuan dan bagi pemilik perusahaan yang akan menjadi pengambil keputusan, antara lain :

1. Bagi pengembangan keilmuan :
  - a. Mampu menerapkan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan studi kelayakan bisnis di dunia nyata, khususnya bisnis *travel online*.
  - b. Memberikan referensi bagi pembaca yang memiliki permasalahan yang sejenis dengan masalah yang diteliti dalam skripsi ini.
2. Bagi pemilik perusahaan :
  - a. Hasil dari studi kelayakan bisnis ini dapat menunjukkan apakah bisnis *travel online* layak untuk dijalankan atau tidak.
  - b. Penelitian ini menghasilkan suatu rekomendasi bisnis pada saat dijalankan agar bisnis dapat berjalan dengan baik.

### **I.6 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian berisi tentang tahapan-tahapan yang digunakan dalam melakukan penelitian. Tahap-tahap dapat dilihat pada Gambar I.2. Berikut merupakan uraian dari tahap-tahap penelitian yang dilakukan :

1. Studi Pendahuluan  
Tahap yang pertama adalah melakukan studi pendahuluan dengan cara mencari beberapa data dari Badan Pusat Statistik dan beberapa artikel terkait serta melakukan pengamatan awal terhadap agen perjalanan wisata konvensional dengan melakukan wawancara.
2. Studi Literatur  
Studi literatur bertujuan untuk mendapatkan referensi-referensi mengenai teori yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan dilakukan. Studi literatur ini dijadikan sumber acuan dalam penelitian dan digunakan sebagai penunjang dalam menyelesaikan masalah. Studi literatur dapat diperoleh dari literatur *textbook*, jurnal-jurnal, laporan, dan skripsi yang berhubungan dengan topik penelitian.

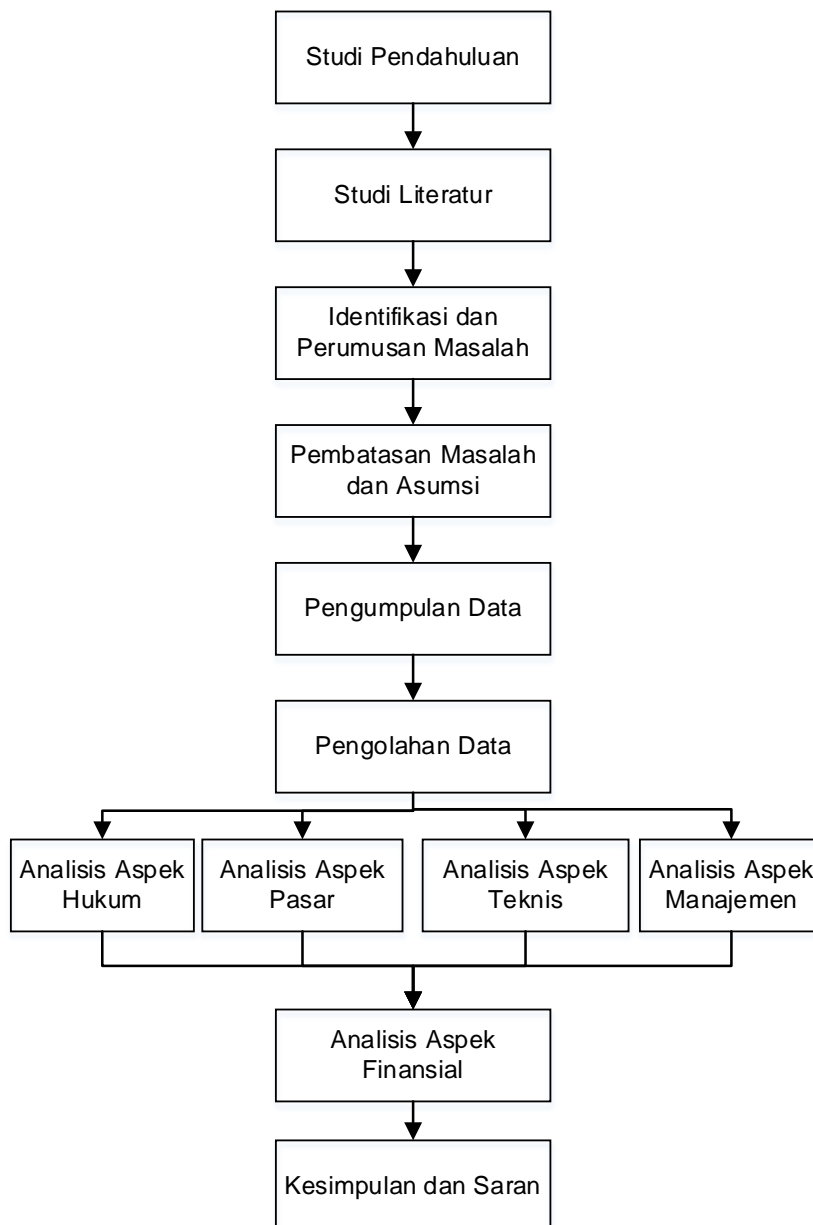


### 3. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

Identifikasi masalah diperoleh dari hasil studi pendahuluan. Setelah masalah teridentifikasi ditentukan masalah yang akan diteliti lebih lanjut dan dirumuskan dalam bentuk pertanyaan pada rumusan masalah.

### 4. Pembatasan Masalah dan Asumsi

Pada tahap ini dilakukan pembatasan terhadap masalah-masalah yang akan diteliti. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat terfokus dan mendalam. Sedangkan asumsi diperlukan untuk mempermudah penelitian dan penyelesaian masalah.



Gambar 1.2 Metodologi Penelitian

5. Pengumpulan Data  
Pada tahap pengumpulan data, data dikumpulkan berdasarkan aspek yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek hukum dan aspek finansial.
6. Pengolahan Data  
Setelah data-data yang diperlukan terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data berdasarkan aspek-aspek yang diteliti.
7. Analisis Kelayakan Aspek Pasar dan Pemasaran  
Pada tahap ini data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis kelayakannya untuk aspek pasar dan pemasaran. Analisis aspek pasar bertujuan untuk mengetahui apakah bisnis *travel online* layak dijalankan jika dilihat dari aspek pasar dan pemasaran.
8. Analisis Kelayakan Aspek Teknis dan Teknologi  
Pada tahap ini data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis kelayakannya untuk aspek teknis dan teknologi. Analisis aspek teknis dan teknologi bertujuan untuk mengetahui apakah bisnis *travel online* layak dijalankan jika dilihat dari aspek teknis dan teknologi.
9. Analisis Kelayakan Aspek Manajemen  
Pada tahap ini data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis kelayakannya untuk aspek manajemen. Analisis aspek manajemen bertujuan untuk mengetahui apakah bisnis *travel online* layak dijalankan jika dilihat dari aspek manajemen.
10. Analisis Kelayakan Aspek Hukum  
Pada tahap ini data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis kelayakannya untuk aspek hukum. Analisis aspek pasar bertujuan untuk mengetahui apakah bisnis *travel online* layak dijalankan jika dilihat dari aspek hukum.
11. Analisis Kelayakan Aspek Finansial  
Pada tahap ini data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis kelayakannya untuk aspek finansial. Analisis aspek pasar bertujuan untuk mengetahui apakah bisnis *travel online* layak dijalankan jika dilihat dari aspek finansial.

## 12. Kesimpulan dan Saran

Dalam tahap ini, dilakukan pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan serta memberikan saran kepada pemilik bisnis dan bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya.

### I.7 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan akan dibahas mengenai struktur pelaporan dari penelitian yang akan dilakukan. Sistematika penulisan terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, pengumpulan dan pengolahan data, analisis, serta kesimpulan dan saran. Berikut merupakan penjelasan dari sistematika penulisan yang akan dilakukan.

## BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ini merupakan awal dari penelitian yang dilakukan. Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi dan perumusan masalah, pembatasan masalah dan asumsi penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan dari penelitian ini.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai dasar teori yang mendukung penyelesaian penelitian ini. Teori yang digunakan berupa penjelasan mengenai studi kelayakan bisnis beserta aspek-aspek yang ada di dalamnya dan beberapa teori lain yang berkaitan dengan bisnis *travel online*.

## BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data primer yang berasal dari wawancara dan observasi serta data-data primer yang berasal beberapa sumber. Pertama-tama akan dijelaskan mengenai bisnis yang akan dijelaskan. Data yang dibutuhkan merupakan data untuk aspek hukum, aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, dan aspek finansial dari bisnis *travel online*.

#### BAB IV ANALISIS

Bab ini merupakan analisis terhadap pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Analisis dilakukan pada aspek-aspek yang telah diteliti pada bab sebelumnya.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan garis besar yang ditarik dari tujuan penelitian yang dibuat oleh peneliti. Saran diberikan baik kepada perusahaan maupun untuk penelitian selanjutnya.